

JUMAT, 13 FEBRUARI 2015

Stikes Aisyiyah Gandeng Temasek Foundations

● **TOT Nursing Program**

YOGYAKARTA - Peningkatan kemampuan dan pengembangan ilmu pengetahuan menjadi perhatian serius Stikes Aisyiyah Yogyakarta terlebih mendekati pasar bebas ASEAN. Karena itu, Stikes menggandeng banyak pihak untuk bekerja sama, antara lain dengan Temasek Foundations dan Ngee Ann Polytechnic Singapore.

Ketua Stikes Aisyiyah, Warsiti SKp MKep Sp Mat menjelaskan, kerja sama dengan kedua pihak tersebut berlangsung 2013-2015. Tujuannya memberi bekal lebih pada dosen dalam kegiatan bertema "TOT Nursing Program". Pesertanya tak hanya dari Yogyakarta tapi juga Bantul, Gombong, Semarang, dan Surakarta.

"Salah satu misi kami yakni memenuhi kebutuhan beragam perawat profesional di dunia. Dalam kerja sama ini kami mendiskusikan poin-poin penting dalam keperawatan supaya tak ada lagi kesenjangan kemampuan perawat di kawasan ASEAN dan juga Asia," ujar Warsiti.

Ia menjelaskan lebih jauh, kerja sama berlangsung yakni pelatihan kepemimpinan dan manajemen, pengembangan dan pedagogi kurikulum keperawatan. Selain itu mengenai pengembangan jaringan karena pada pasar bebas yang hampir berlaku di seluruh dunia, perguruan tinggi tak bisa berdiri sendiri.

Perawat Pendidik

Mereka ikut serta dalam pelatihan adalah pimpinan institusi pendidikan kesehatan, perawat pendidik atau dosen serta perawat kepala di rumah sakit. Jumlah peserta 64 orang dari sembilan institusi, Stikes Aisyiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Program Studi Ilmu Keperawatan UMY, Stikes Muhammadiyah Gombong dan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

Warsiti berharap kerja sama yang terjalin baik dapat berlangsung lagi karena kebutuhan tenaga keperawatan terus bertambah. Menurutnya, perawat yang kelak lahir di masa depan bukanlah perawat hanya berorientasi pada lokal tapi juga regional dan global.

CEO Temasek Foundations, Dr Benedict Cheong mengungkapkan apresiasinya pada seluruh peserta yang telah bekerja sama. Pihaknya melakukan kerja sama dengan negara-negara di Asia supaya sebagian masyarakat yang berada dalam kondisi tidak baik dapat hidup lebih baik. (D19-52)